KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 13 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	44	72	49	27
PMI Sleman	(0274) 869909	42	26	38	38
PMI Bantul	(0274) 2810022	28	25	37	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	33	20	8	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	7	10	1

(APW/ Arko)

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

BANGUN EKOSISTEM DIGITAL PARIWISATA

Dispar DIY Susun Sistem Satu Data Terpadu

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY tengah berupaya membentuk ekosistem digital pariwisata di DIY yang berkesinambungan dan inklusi. Hal ini diwujudkan dalam pembuatan sistem satu data pariwisata DIY terpadu yang ditargetkan bisa diakses pihak-pihak yang berkepentingan pada akhir 2021 ini.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan pihaknya telah menghadirkan aplikasi Visiting Jogja guna mendata wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata maupun reservasi tiket secara online sebelumnya. Selain aplikasi, pihaknya telah mengembangkan website visitingjogja.com yang telah disuplai sistem daya terintegrasi.

"Kami tengah menyusun satu data pariwisata DIY yang terpadu menjadi satu kesatuan saat ini. Kalau sebelumnya lebih kepada pendataan wisatawan, sekarang lebih difokuskan pada pendataan industri pariwisata dari keberadaanya, kualitas, sumber daya manusia (SDM) dan lainnya. Termasuk di dalamnya biro perjalanan hingga pemandu wisata yang akan kita tertibkan dalam satu data," tuturnya kepada *KR* di Yogyakarta, Jumat (12/3).

Singgih menyampaikan satu data pariwisata DIY ini dapat diakses oleh pihak-pihak yang berhak tentunya seperti asosiasi industri pariwisata, pemerintah kabupaten/kota di DIY dan sebagainya. Sehingga data pariwisata DIY betul-betul satu data dalam sebuah kesatuan sehingga menjadi model data satu pintu.

" Kami berupaya mewujudkan pembuatan sistem satu data pariwisata DIY yang telah dimulai dengan pendataan dari industri pariwisata dan SDM bagi pemandunya. Jika tidak ada halangan, sistem satu data pariwisata DIY ini bisa diakses akhir tahun ini," tegasnya.

Selain menjadi pusat data dan informasi industri kepariwisataan di DIY, Singgih menambahkan sistem satu data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai Decision Support System (DSS) atau Sistem Pendukung Keputusan dalam sebuah kebijakan. Jika data-data lengkap dan selalu terupdate maka bisa menjadi penyokong sebuah kebijakan.

"Kami selaku pelaku industri pariwisata DIY sangat menyambut baik adanya digital ekosistem ini artinya kita siap bertransformasi. Kami mengapresiasi adanya sinergi pengembangan pariwisata DIY bersama-sama sebagai wujud kolaborasi industri, pemerintah, seluruh stakeholder pariwisata serta masyarakat bisa satu pintu sehingga bisa mempercepat pemulihan industri pariwisata DIY," terang Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie.

Bobby mengakui digital ekosistem pariwisata ini benar-benar bermanfaat bagi pelaku industri pariwisata di DIY. Sebab dengan adanya digital ekosistem ini membuat database pariwisata DIY benar-benar dapat terdata dengan baik. Dengan adanya digital ekosistem pariwisata DIY ini maka pihaknya pun akan mengetahui pangsa pasar atau market hingga segmentasi pariwisata DIY. **(Ira)-x**

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA

Raih Penghargaan Kemenpan-RB

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menerima penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Kategori Pelayanan Prima, Selasa (9/3). Penghargaan diserahkan Menteri PAN-RB Tjahyo Kumolo kepada Kepala Kankemenag Kota Yogyakarta H Nur Abadi.

Selain itu piagam penghargaan yang sama diberikan kepada Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas sebagai Pembina Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima tahun 2020. "Penyampaian ini merupakan yang pertama kalinya diterimakan Kementerian Agama di seluruh Indonesia. Apalagi memperoleh penilaian tertinggi dan maksimal atau pelayanan prima," kata Nur Abadi, Jumat (12/3).

Sebelumnya, Kankemenag Kota Yogyakarta di akhir Desember 2020 berhasil meraih penghargaan dari Kemenpan-RB atas prestasinya sebagai lembaga pemerintah yang menyandang predikat unit pelayanan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2020. "Penghargaan yang membanggakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja ASN dalam memberikan pelayanan sehingga berpengaruh pada indeks kepuasan masyarakat atau pengguna layanan khususnya di Kemenag Kota Yogyakarta," ucapnya. **(Feb)**

VAKSIN ANGGOTA DPRD DIY

3 Tak Lolos Skrining

YOGYA (KR) - Tiga anggota DPRD DIY tidak lolos skrining vaksin Covid-19 yang berlangsung, Jumat (12/3). Lima lainnya tidak divaksin, karena penyintas. Total ada 47 anggota DPRD DIY menjalani vaksinasi yang berlangsung di lantai 2.

Sama dengan peserta vaksin yang lain, semua anggota DPRD DIY terlebih dahulu mengikuti skrining yang dilakukan petugas dari Dinas Kesehatan (DIY). Setelah dinyatakan lolos, mereka baru bisa mendapatkan suntik vaksin tahap pertama.

"Kebetulan saya menderita Diabetes Mellitus (DM), sehingga sudah terbiasa disuntik di lengan. Bahkan suntik sendiri. Jadi tadi juga biasa saja rasanya. Setelah 30 menit juga tidak merasakan apa-apa. Mudah-mudahan dapat terus sehat," kata anggota DPRD DIY Imam Priyono.

KR-Atiek Widyastuti H

Andriyana Wulandari, anggota Komisi D DPRD DIY saat vaksinasi.

Tidak ada persiapan khusus yang dilakukan Imam sebelum menjalani vaksinasi. Dia hanya tidur cukup. Termasuk setelah di vaksin. Agar kondisi tubuhnya tetap fit.

Dia berharap kepada pemerintah untuk menyediakan vaksin yang cukup dan gratis bagi seluruh masyarakat. **(Awh)**

WALIKOTA YOGYAKARTA HARYADI SUYUTI

Kemacetan Karena Pengguna Jalan Tak Tertib

YOGYA (KR) - Kemacetan di jalan raya, bukan semata-mata karena jumlah kendaraan banyak dan ruang jalan sempit, tetapi karena pengguna jalan tidak tertib. Tempat yang tidak boleh untuk parkir dipakai parkir maka jalan menjadi sempit. Padahal kalau tertib, jalan terasa lapang.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengemukakan hal ini saat peletakan batu pertama pembangunan Parkir Sepeda Motor Hidrolik Bertingkat (*Compact Motorcycle Storage*) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Rabu (8/3).

Sementara Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dr Mohammad Komarudin SpA menjelaskan tempar pakir ini nantinya sekali masuk bisa menampung 500 unit sepeda motor, bertingkat terdiri dari delapan rak dengan naik turun menggunakan lift. Luas lahan 180 meter persegi.

Rencana pembangunan selesai dalam waktu tiga bulan dengan biaya Rp 4, 6 miliar. Pembangunan tempat parkir yang dilaksanakan oleh Soul Parking ini selain memberi kenyamanan kepada pengunjung dan karyawan, juga untuk mendukung pembangunan tata kota, terkait dengan pedestrian. Pengunjung RS PKU Muhammadiyah Yogya setiap harinya sekitar 500 sepeda motor. **(War)**

PANGGUNG

DARA THE VIRGIN

Sedang Dekat dengan Tyo Anak Bintang

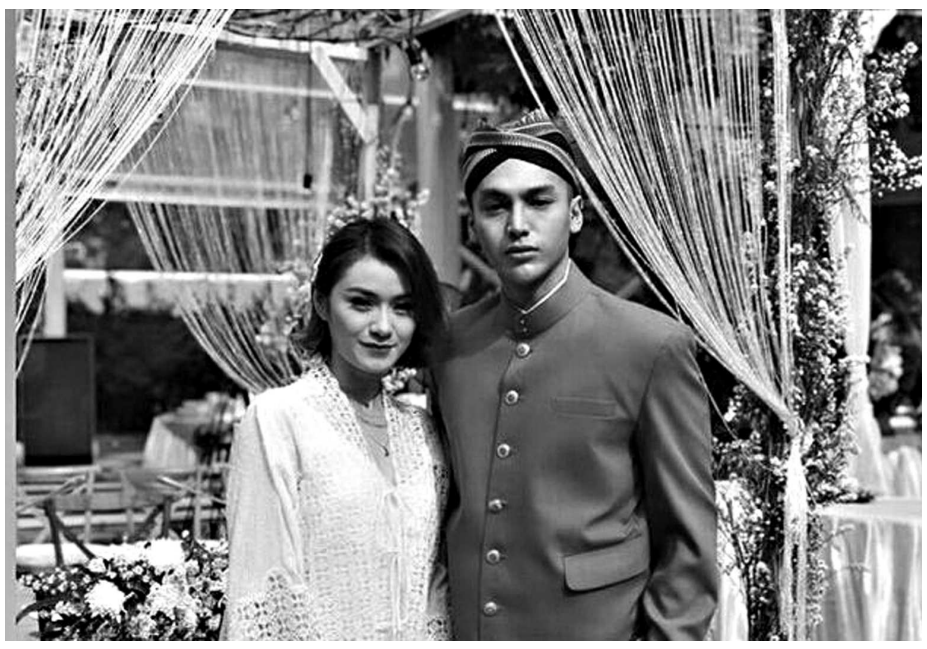

KR - Istimewa

Dara The Virgin dan Tyo Anak Bintang.

NAMA musisi Dara The Virgin belakangan sedang menjadi perbincangan Netizen lantaran sering mengunggah foto kemesraan dengan pria ganteng bernama Tyo Anak Bintang. Banyak pertanyaan meluncur apakah cowok tersebut merupakang sang pacar, namun Dara enggan menjawab dengan tegas. Ia hanya bilang bahwa Tyo hanya 'teman dekat'.

"Dia teman dekat," kata Dara kepada wartawam, belum lama ini.

Jika dilihat dari potret-potret berdua, tersirat hubungan Dara dengan Tyo lebih dari sekadar teman. Namun Dara hanya khawatir jika hubungannya dengan Tyo terlalu diekspos, akan terjadi hal yang tak diinginkannya.

"Kalau diumbar-umbar takutnya nanti yang tadinya sudah hubungan baik, nanti bubar lagi. Ya lihat saja nanti hasilnya. Maksudnya ke depannya nanti bagaimana," ujarnya.

Dara saat ini mengaku nyaman menjalin hubungan dengan Tyo. Meski hanya teman, Dara mengatakan tak menutup kemungkinan hubungannya dengan Tyo bisa saja menjurus ke arah yang serius.

"Kami jalanin saja, nggak tahu ke depannya seperti apa, kan jodohnya siapa, nggak ada yang tahu. Doain saja yang terbaik," kata Dara.

Pemilik nama lahir Dara Rizki Ruhiana ini mengenal Tyo sejak tahun 2013. Karakter Tyo yang baik dan humoris, membuat Dara nyaman menjalin hubungan.

"Dia anaknya baik, humoris juga, itu yang bikin kami dekat, dekat banget lah," tutur wanita kelahiran Tasikmalaya, Jawa Barat, 9 Agustus, 1991, itu.

Saat ini Dara dan Tyo belum ada komitmen untuk melangkah ke tahap yang lebih serius. Dara masih santai melajang, meski tak lama lagi usianya memasuki 30 tahun, pun begitu dengan Tyo.

"Ya karena teman, santai- santai saja. maksudnya biasa saja, santai, layaknya teman," tuturnya. **(Cdr)**

Dua Utusan DIY Melaju ke Audisi LIDA

DUA warga DIY masuk audisi Liga Dangdut Indonesia (LIDA). Mereka adalah Anting Renowindari Widodo mahasiswa di Bantul dan Imroatul Khoiriyah, warga Wonosari yang keseharian membantu mertua berjualan di warung. Kedua wakil DIY ini terbilang luar biasa. Bukan karena berhasil mengalahkan puluhan peserta audisi DIY saja. Namun keduanya memiliki keistimewaan. Selain menyanyikan lagu dangdut, Anting mampu *nyinden* beberapa lagu daerah dan Imroatul Khoiriyah sebelumnya lebih banyak melantunkan Alquran, *qiroah*.

Dalam jumpa pers daring, Kamis (11/3), Imroatul Khoiriyah yang akrab disapa Kimy mengungkap bila sejak muda dilarang orangtua untuk menyanyi dari panggung ke panggung apalagi mengikuti lomba.

"Bolehnya kalau *salawatan* atau mengikuti *qiraah*," ujar ibu seorang anak tersebut, yang sejak belia suka mendendangkan lagu dangdut tersebut.

Meski punya mimpi besar, sebagai anak yang patuh pada orangtua, Kimy tidak pernah melawan larangan tersebut. Namun semua mulai berubah ketika menikah dengan pekerja studio music yang juga senang mencipta lagu. Talentanya kian terasah dan cengkok dangdutnya yang khas kian terasah. Namun tetap saja ia hanya bersenandung di rumah.

Lantas bagaimana bisa mengikuti LIDA? "Oh karena ini audisi besar, jadi boleh. Sekarang dapat izin dapat suport dari suami dan keluarga karena ikut LIDA ini audisinya secara profesional. Bersyukur bisa lolos dan tampil di Lida untuk berkompetisi menjadi nomor satu," tambahnya dalam konferensi pers virtual untuk media DIY.

Kr-Istimewa

Imroatul 'Kimy' Khoiriyah

Mampu dengan nada-nada tinggi menjadi salah satu keunggulan Kimy. Namun dalam keseharian ia mengaku tidak pernah bersuara tinggi. Ia kini siap mengikuti perjalanan audisi yang panjang dan meninggalkan anak yang berusia 2 tahun, karena sudah ada yang dititipi. "Saya hanya mengingat pesan suami, orangtua, jika ingin mengembangkan bakat bernyanyi dangdut harus secara total dan profesional. Kualitas suara harus menjadi yang utama, bukan semata pada memamerkan joget maupun goyangan di hadapan banyak penonton," ungkapnya sembari berkisah ini adalah kedua kali ikut. Namun yang dulu hanya sampai tahapan 'video booth'. **(Fsy)**

ZIARAH SENIMAN YOGYAKARTA

Upaya 'Mikul Dhuwur Mendhem Jero'

JARINGAN Kebudayaan Mataram serta Koperasi Seniman dan Budayawan Yogyakarta melakukan Ziarah Seniman Indonesia ke sejumlah tokoh di lima kabupaten/kota se-DIY, Kamis (11/3). Kegiatan diawali ziarah ke makam tokoh musik musisi kontemporer dan pendiri Koperasi Seniman Yogyakarta Sapto Raharjo di makam Blunyah Gede. Sapto Raharjo merupakan salah satu tokoh dibalik Yogya Gamelan Festival, sebuah event yang digandrungi anak milenial penyuka gamelan.

"Bulan Ruwah dalam kalender Jawa merupakan bulan yang baik untuk berziarah, mengirim doa kepada para leluhur," kata tim kerja ziarah, Sigit Sugito didampingi Hazwan Iskandar Jaya serta Udiek Supriyanto.

KR-Istimewa

Prosesi nyekar di makam Sapto Rahardjo.

Menurut Sigit, sejatinya yang diwarisi dari jejak seniman yakni spirit berkarya dan karyanya memberi inspirasi akan daya hidup. "Masa lalu para almarhum seniman dan budayawan dalam mendedikasikan hidupnya untuk kesenian dan kemanusiaan bisa dinikmati hingga hari ini," sambungnya.

Ditambahkan, DIY menjadi habitat tempat lahir dan berkarya para seniman besar secara lokal dan nasional sampai meninggalnya. Tentu saja makam para seniman besar yang telah mendedikasikan hidup dan karya dalam kesenian tersebar di pelosok-pelosok kampung di wilayah DIY.

Rangkaian ziarah kemudian dilanjutkan ke makam Linus Suryadi AG di Kadisobo. Selanjutnya ziarah ke makam tokoh campursari Manthous Gunungkidul dan dalang Ki Hadi Sugito Kulonprogo serta ziarah ke makam Bagong Kussudiardja.

"Nanti juga akan dilanjut ke makam Raja-raja Mataram Imogiri, yakni nyekar di makam Sultan Agung dan diakhiri ke Makam Seniman Giri Sapto pada 3 April 2020. Acara ini akan menjadi kalender tahunan sebagai salah satu upaya *mikul dhuwur mendhem jero*," sambungnya. **(Feb)**